

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan aspek kinerja ekonomi, sosial, lingkungan dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia dengan menggunakan uji regresi linier berganda memakai aplikasi SPSS versi 20. Caranya dengan melakukan uji terhadap 75 observasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019 yang melaporkan *annual report* dan *sustainability report* selama 5 tahun secara berturut-turut.

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan aspek kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia pada perusahaan LQ45 yang melaporkan *sustainability report* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
2. Pengungkapan aspek kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia pada perusahaan LQ45 yang melaporkan *sustainability report* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
3. Pengungkapan aspek kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia pada perusahaan LQ45 yang melaporkan *sustainability report* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
4. Kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia pada perusahaan LQ45 yang melaporkan *sustainability report* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti selanjutnya adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi sampel dalam penelitian, tidak hanya terpaku pada beberapa sektor tetapi semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel moderating atau intervening untuk memperkuat hubungan antara *sustainability report* terhadap kinerja keuangan, seperti *good corporate governance*.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel *sustainability reporting disclosure* sebagai satu variabel dan tidak perlu dipecah dalam tiga aspek pengungkapan.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable komite audit sebagai variable tambahan.
5. Untuk pengungkapan *sustainability reporting* sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan skala skor 0, 1, dan 2 untuk dapat melihat kualitas dari pengungkapan *sustainability report* tersebut. Nilai skor 2 diberikan untuk item yang diungkapkan dan bersifat komprehensif, bernilai skor 1 hanya untuk item yang diungkapkan tetapi tidak secara komprehensif, serta bernilai skor 0 jika tidak mengungkapkan item pengungkapan.